



## MANAJEMEN RISIKO PADA USAHA BUTIK VALERIE BAG'S DI MAUMERE KABUPATEN SIKKA

Agustinus Fernaldo<sup>1</sup>, Yoseph Adsandro Abang<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Nipa Indonesia

\*Penulis korespondensi: [sandroandriago3@gmail.com](mailto:sandroandriago3@gmail.com)

### Article History:

Naskah Masuk: 17 Desember 2025;

Revisi: 14 Januari 2026;

Diterima: 10 Februari 2026;

Tersedia: 13 Februari 2026

**Keywords:** *Risk Management, MSMEs, Business Risk, Boutique, Fashion Industry.*

**Abstract :** *Micro, Small, and Medium Enterprises (msmes) play an important role in supporting regional economic growth. However, business sustainability often faces various risks that may hinder the achievement of business objectives. This study aims to analyze the implementation of risk management at Valerie Bag's Boutique in Maumere, Sikka Regency. The research employed a qualitative descriptive method, with data collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that Valerie Bag's Boutique faces four main categories of risk: supply risk, operational risk, market risk, and financial risk. Market risk and financial risk are the most dominant due to intense business competition, rapidly changing fashion trends, inventory accumulation, and delayed customer payments. Risk control strategies implemented by the boutique include enhancing digital marketing efforts, conducting regular inventory management, improving service quality, strengthening operational supervision, and maintaining better financial records. The study concludes that effective risk management implementation can contribute significantly to improving business sustainability and enhancing the competitiveness of msmes in the fashion sector.*

### Abstrak

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Namun demikian, keberlangsungan usaha sering kali menghadapi berbagai risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko pada Butik Valerie Bag's di Maumere Kabupaten Sikka. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Butik Valerie Bag's menghadapi empat kategori risiko utama, yaitu risiko pasokan, risiko operasional, risiko pasar, dan risiko keuangan. Risiko pasar dan risiko keuangan merupakan risiko yang paling dominan karena dipengaruhi oleh tingginya tingkat persaingan usaha, perubahan tren fashion, penumpukan stok barang, dan keterlambatan pembayaran pelanggan. Strategi pengendalian risiko yang dilakukan meliputi peningkatan promosi digital, pengelolaan stok secara berkala, peningkatan kualitas pelayanan, pengawasan operasional, dan pencatatan keuangan yang lebih baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko yang efektif dapat membantu meningkatkan keberlangsungan usaha dan daya saing UMKM di sektor fashion.

**Kata Kunci:** Manajemen Risiko, UMKM, Risiko Usaha, Butik, ISO 31000.

## **1. Latar Belakang**

Perkembangan industri fashion di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap penampilan dan gaya hidup. Produk fashion tidak hanya berfungsi sebagai kebutuhan primer tetapi juga menjadi simbol identitas dan tren sosial. Salah satu usaha yang berkembang dalam industri fashion adalah butik yang menyediakan berbagai produk seperti pakaian, tas, dan aksesoris. Butik Valerie Bag's merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang penjualan tas dan aksesoris wanita di Kabupaten Sikka. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, butik menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi kinerja usaha, seperti keterlambatan pasokan barang, persaingan usaha yang tinggi, perubahan tren konsumen, hingga permasalahan keuangan. Risiko yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan penurunan pendapatan, kerugian usaha, bahkan kegagalan bisnis. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko menjadi kebutuhan penting dalam mendukung keberlangsungan usaha. Melalui manajemen risiko, pelaku usaha dapat mengidentifikasi berbagai ancaman yang mungkin terjadi serta menentukan strategi pengendalian yang tepat.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji penerapan manajemen risiko pada Butik Valerie Bag's serta mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha.

## **1. KAJIAN TEORITAS**

Manajemen risiko merupakan proses sistematis yang digunakan organisasi untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Menurut Kholifah dan Yulhendri (2024), manajemen risiko merupakan proses sistematis untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi.

Menurut Syaharani dkk. (2025), manajemen risiko adalah proses identifikasi, analisis, evaluasi, dan perlakuan terhadap risiko guna meminimalkan dampak negatif yang mungkin terjadi.

### **Tujuan Manajemen Risiko**

Manajemen risiko bertujuan untuk:

1. Mengurangi kemungkinan kerugian.
2. Melindungi aset perusahaan.
3. Menjaga keberlangsungan usaha.
4. Meningkatkan efisiensi operasional.
5. Membantu pengambilan keputusan.
6. Meningkatkan daya saing usaha.

### **Proses Manajemen Risiko**

Mengacu pada ISO 31000, proses manajemen risiko terdiri dari:

1. Identifikasi Risiko
2. Analisis Risiko
3. Evaluasi Risiko
4. Perlakuan Risiko
5. Monitoring dan Review

## 2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode **deskriptif kualitatif** untuk menganalisis penerapan manajemen risiko pada Butik Valerie Bag's di Maumere, Kabupaten Sikka. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai kondisi usaha, risiko yang dihadapi, serta strategi pengelolaan risiko yang diterapkan oleh pemilik usaha.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di **Butik Valerie Bag's** yang berlokasi di Maumere, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2026 melalui kegiatan observasi langsung dan wawancara dengan pemilik usaha.

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

#### Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pemilik Butik Valerie Bag's dan hasil observasi terhadap aktivitas usaha. Data ini meliputi informasi mengenai operasional usaha, pengelolaan stok barang, pemasaran, kondisi keuangan, serta risiko-risiko yang dihadapi dalam menjalankan usaha.

#### Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen pendukung yang berkaitan dengan manajemen risiko dan pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas operasional Butik Valerie Bag's, termasuk proses penjualan, pengelolaan stok barang, pelayanan pelanggan, dan sistem pengelolaan usaha.

#### Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pemilik usaha menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai berbagai risiko yang dihadapi serta upaya pengendalian risiko yang dilakukan oleh pemilik usaha.

#### Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto kegiatan usaha, catatan usaha, serta dokumen lain yang mendukung hasil penelitian.

#### Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif dari **Miles dan Huberman**, yang terdiri atas:

- a. Reduksi Data (Data Reduction)  
Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi, disederhanakan, dan difokuskan pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Penyajian Data (Data Display)  
Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan klasifikasi risiko untuk memudahkan proses analisis.
- c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing and Verification)  
Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data serta melakukan verifikasi untuk memastikan keabsahan temuan penelitian.

### Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan studi pendahuluan dan identifikasi masalah pada Butik Valerie Bag's.
2. Menyusun instrumen wawancara dan observasi.
3. Melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
4. Mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi usaha.
5. Menganalisis tingkat risiko dan dampaknya terhadap usaha.
6. Merumuskan strategi pengendalian risiko yang dapat diterapkan.
7. Menyusun hasil penelitian dan menarik kesimpulan.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan kondisi nyata yang terjadi pada objek penelitian secara mendalam.

Penelitian dilaksanakan pada Butik Valerie Bag's yang berlokasi di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur.

#### Lokasi dan waktu pelaksanaan

Penelitian dan wawancara dilaksanakan di:

Kota Maumere, Jln ELTARI Depan Gedung DPRD, Kabupaten Sikka. Adapun waktu pelaksanaan wawancara, yaitu:

Hari/Tanggal : Jumad, 08 Mei 2026

Jenis kegiatan : Wawancara pemilik usaha Butik Valerie Bag's dan observasi langsung

#### Wawancara pemilik usaha

Wawancara dilakukan secara mendalam dengan pemilik usaha fashion thrift sebagai mitra kegiatan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai latar belakang usaha, proses operasional, strategi pemasaran, serta kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha.



**Gambar 1.** Dokumentasi wawancara.

## **Perumusan Strategi Pengembangan**

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis risiko yang dilakukan pada Butik Valerie Bag's, diperlukan strategi pengembangan usaha yang dapat meningkatkan daya saing sekaligus meminimalkan risiko yang dihadapi. Strategi pengembangan tersebut dirumuskan berdasarkan kondisi internal dan eksternal usaha.

Pertama, butik perlu meningkatkan pemanfaatan teknologi digital melalui pemasaran berbasis media sosial seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan WhatsApp Business. Strategi ini bertujuan untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan brand awareness, serta menarik pelanggan baru di tengah persaingan usaha yang semakin ketat.

Kedua, pengelolaan persediaan barang perlu ditingkatkan dengan menerapkan sistem pencatatan stok yang lebih teratur dan melakukan pemeriksaan stok secara berkala. Langkah ini dapat mengurangi risiko kehabisan barang maupun penumpukan produk yang kurang diminati konsumen.

Ketiga, butik perlu melakukan diversifikasi produk dengan menambah variasi barang yang sesuai dengan kebutuhan dan tren pasar. Selain tas, usaha dapat menambahkan produk pelengkap seperti dompet, aksesoris fashion, dan perlengkapan wanita lainnya untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada satu jenis produk.

Keempat, peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan perlu menjadi prioritas utama. Pelayanan yang ramah, cepat, dan responsif dapat meningkatkan kepuasan pelanggan sehingga mendorong terjadinya pembelian ulang dan loyalitas konsumen.

Kelima, pengelolaan keuangan yang lebih profesional perlu diterapkan melalui pencatatan transaksi secara rutin, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta pengawasan terhadap piutang pelanggan. Strategi ini bertujuan untuk menjaga stabilitas arus kas dan mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih efektif.

Melalui penerapan strategi-strategi tersebut, Butik Valerie Bag's diharapkan mampu meningkatkan daya saing, memperluas pangsa pasar, serta menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

## **Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Evaluasi merupakan bagian penting dalam proses manajemen risiko karena berfungsi untuk menilai efektivitas strategi yang telah diterapkan. Pada Butik Valerie Bag's, evaluasi dapat dilakukan secara berkala setiap bulan atau setiap tiga bulan dengan membandingkan kondisi usaha sebelum dan sesudah penerapan strategi pengendalian risiko.

Beberapa indikator evaluasi yang dapat digunakan meliputi tingkat penjualan, jumlah pelanggan, perputaran stok barang, tingkat kepuasan pelanggan, serta kondisi arus kas usaha. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan terhadap strategi yang belum berjalan secara optimal.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan meliputi peningkatan aktivitas promosi digital apabila penjualan mengalami penurunan, penyesuaian jenis produk yang dijual sesuai tren pasar, peningkatan pengawasan terhadap stok barang, serta penguatan sistem pencatatan keuangan. Selain itu, pemilik usaha perlu terus melakukan pemantauan terhadap perubahan lingkungan bisnis dan perilaku konsumen agar dapat merespons berbagai risiko secara cepat dan tepat. Dengan adanya evaluasi dan tindak lanjut yang berkelanjutan, penerapan manajemen risiko pada Butik Valerie Bag's dapat berjalan lebih efektif sehingga mampu mendukung pertumbuhan usaha, meningkatkan keuntungan, dan menjaga keberlangsungan bisnis di tengah persaingan yang semakin dinamis.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Gambaran Umum Butik Valerie Bag's

Butik Valerie Bag's merupakan usaha yang bergerak di bidang penjualan tas dan aksesoris fashion yang berlokasi di Maumere, Kabupaten Sikka. Usaha ini menyediakan berbagai jenis tas, seperti tas sekolah, tas kerja, tas pesta, dan tas santai yang ditujukan untuk berbagai kalangan konsumen. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, butik berupaya memenuhi kebutuhan pelanggan melalui penyediaan produk yang berkualitas, mengikuti perkembangan tren fashion, serta memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen.

Sebagai usaha yang bergerak di sektor fashion, Butik Valerie Bag's menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Tantangan tersebut meliputi persaingan usaha yang semakin ketat, perubahan tren fashion yang cepat, pengelolaan persediaan barang, serta kondisi keuangan usaha. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko menjadi salah satu langkah penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha.

##### Identifikasi Risiko Usaha

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik usaha, ditemukan beberapa risiko yang berpotensi memengaruhi aktivitas bisnis Butik Valerie Bag's, yaitu:

- a. Risiko Pasokan  
Risiko pasokan terjadi akibat keterlambatan pengiriman barang dari pemasok. Sebagian besar produk yang dijual diperoleh dari luar daerah sehingga proses distribusi sangat bergantung pada kelancaran transportasi dan ketersediaan barang dari pemasok. Keterlambatan pengiriman dapat menyebabkan kekosongan stok dan menurunkan tingkat kepuasan pelanggan.
- b. Risiko Operasional  
Risiko operasional meliputi kesalahan pencatatan stok barang, kurangnya pengawasan terhadap persediaan, serta kemungkinan terjadinya kehilangan barang. Risiko ini dapat menghambat efektivitas operasional usaha dan menyebabkan ketidaksesuaian antara jumlah stok fisik dengan data persediaan yang dimiliki.
- c. Risiko Pasar  
Risiko pasar muncul akibat tingginya persaingan usaha sejenis di wilayah Maumere. Selain itu, perubahan tren fashion yang berlangsung sangat cepat menyebabkan beberapa produk menjadi kurang diminati oleh konsumen. Kondisi tersebut dapat berdampak pada penurunan volume penjualan dan keuntungan usaha.
- d. Risiko Keuangan  
Risiko keuangan terjadi akibat penumpukan barang yang tidak terjual, keterbatasan modal usaha, serta adanya transaksi penjualan secara kredit yang berpotensi mengalami keterlambatan pembayaran. Risiko ini dapat mengganggu arus kas dan kemampuan usaha dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari.

##### Analisis Risiko

Hasil analisis menunjukkan bahwa risiko pasar dan risiko keuangan merupakan risiko yang memiliki tingkat dampak paling tinggi terhadap keberlangsungan usaha. Perubahan tren fashion yang cepat menuntut pemilik usaha untuk terus mengikuti perkembangan pasar agar produk yang dijual tetap diminati konsumen. Apabila produk tidak sesuai dengan kebutuhan pasar, maka akan terjadi penumpukan stok yang berdampak pada menurunnya perputaran

modal usaha.

Selain itu, risiko keuangan juga menjadi perhatian utama karena berhubungan langsung dengan kemampuan usaha dalam mempertahankan kegiatan operasional. Arus kas yang tidak stabil dapat menyebabkan keterlambatan dalam pembelian stok baru dan menghambat pengembangan usaha.

Sementara itu, risiko pasokan dan risiko operasional memiliki tingkat dampak sedang. Meskipun demikian, kedua risiko tersebut tetap memerlukan perhatian karena dapat memengaruhi kualitas pelayanan kepada pelanggan dan efektivitas pengelolaan usaha.

#### 4.4 Strategi Pengendalian Risiko

Untuk meminimalkan risiko yang dihadapi, Butik Valerie Bag's menerapkan beberapa strategi pengendalian, yaitu:

1. Meningkatkan promosi melalui media sosial untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan.
2. Melakukan pengelolaan stok barang secara berkala agar dapat mengurangi risiko kekurangan maupun kelebihan persediaan.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan guna menciptakan kepuasan dan loyalitas konsumen.
4. Melakukan pencatatan keuangan secara teratur untuk memantau kondisi keuangan usaha.
5. Menyesuaikan jenis produk yang dijual dengan perkembangan tren fashion yang sedang diminati pasar.
6. Memperkuat pengawasan terhadap aktivitas operasional dan pengelolaan persediaan barang.

Penerapan strategi tersebut diharapkan dapat membantu usaha dalam mengurangi dampak risiko serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan bisnis.

#### **Perumusan Strategi Pengembangan**

Berdasarkan hasil analisis risiko, strategi pengembangan usaha yang dapat diterapkan oleh Butik Valerie Bag's meliputi pengembangan pemasaran digital, diversifikasi produk, peningkatan kualitas pelayanan, dan penguatan sistem pengelolaan keuangan. Pengembangan pemasaran digital dilakukan dengan memanfaatkan platform media sosial untuk memperluas pasar dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan.

Selain itu, diversifikasi produk dilakukan dengan menambah variasi produk fashion yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing usaha sekaligus mengurangi risiko ketergantungan terhadap satu jenis produk. Peningkatan kualitas pelayanan dan pengelolaan keuangan juga menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

#### **Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas strategi yang telah diterapkan. Indikator yang digunakan dalam evaluasi meliputi tingkat penjualan, jumlah pelanggan, kondisi stok barang, serta arus kas usaha. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan yang diperlukan.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan meliputi peningkatan aktivitas promosi apabila penjualan mengalami penurunan, penyesuaian produk sesuai kebutuhan pasar, peningkatan pengawasan operasional, dan penyempurnaan sistem pencatatan keuangan. Dengan demikian, usaha dapat lebih siap menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan berbagai risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Butik Valerie Bag's menghadapi berbagai risiko usaha yang terdiri atas risiko pasokan, risiko operasional, risiko pasar, dan risiko keuangan. Dari keempat risiko tersebut, risiko pasar dan risiko keuangan merupakan risiko yang paling dominan karena memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat penjualan dan keberlangsungan usaha.

Penerapan manajemen risiko melalui proses identifikasi, analisis, pengendalian, serta evaluasi risiko terbukti penting dalam membantu usaha mengurangi potensi kerugian dan meningkatkan efektivitas operasional. Strategi pengendalian yang dilakukan melalui promosi digital, pengelolaan stok, peningkatan kualitas pelayanan, dan penguatan sistem keuangan mampu mendukung stabilitas usaha di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemilik usaha perlu meningkatkan pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pemasaran dan promosi produk.
2. Pengelolaan persediaan barang perlu dilakukan secara lebih teratur untuk menghindari penumpukan maupun kekurangan stok.
3. Sistem pencatatan keuangan harus ditingkatkan agar kondisi keuangan usaha dapat dipantau dengan lebih baik.
4. Pemilik usaha perlu terus mengikuti perkembangan tren fashion sehingga produk yang ditawarkan tetap sesuai dengan kebutuhan konsumen.
5. Evaluasi terhadap risiko usaha perlu dilakukan secara berkala agar setiap potensi risiko dapat diantisipasi sejak dini.

Dengan penerapan manajemen risiko yang berkelanjutan, Butik Valerie Bag's diharapkan mampu meningkatkan daya saing, mempertahankan keberlangsungan usaha, serta mencapai pertumbuhan bisnis yang lebih baik di masa mendatang.

## DAFTAR REFERENSI

- Dewi, R. I., & Ilham. (2023). Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Menggunakan ISO 31000. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika*.
- Geofanny, G. K. (2022). Sistem Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000:2018 di PT Bawen Mediatama. *JATISI: Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*.
- Karunia, W. A., & Ilham. (2024). Mengoptimalkan Proses Manajemen Risiko Industri Furnitur dengan Implementasi ISO 31000. *Jurnal Manajerial*.
- Kholifah, S. N., & Yulhendri. (2024). Analisis Manajemen Risiko Teknologi Informasi pada PT Jakarta Notebook Menggunakan Framework ISO 31000. *Scientica*, 2(2), 126–138.
- Liwang, A., Sayidah, N., & Ady, S. U. (2024). Strategi Penerapan Manajemen Risiko Berbasis SNI ISO 31000:2018. *Jurnal Minfo Polgan*.
- Mambrasar, J., & Tanaem, P. F. (2024). Analisis Manajemen Risiko Menggunakan Framework ISO 31000 pada Smart Parking Gate UKSW. *Jurnal Ilmiah Komputasi*.
- Rahayu, S., Saputra, E., Hamzah, M. L., Fronita, M., & Siregar, S. (2024). Analisis Manajemen Risiko Teknologi Informasi pada Sistem TBS dengan Metode ISO 31000 di PT XYZ. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*.
- Rahman, M. M., Kshetri, N., Sayeed, S. A., & Rana, M. M. (2024). AssessITS: Integrating Procedural Guidelines and Practical Evaluation Metrics for Organizational IT and Cybersecurity Risk Assessment.